

## REFERENCES

- Marpaung, B. (2000). *Definisi pariwisata menurut ahli*. (retrieved on May 2nd, 2017 from: <http://tabeatamang.wordpress.com/2012/08/24/definisi-pariwisata-menurut-beberapa-ahli/>)
- Maryani. (1991). *Daya tarik dan kawasan wisata*. (retrieved on May 4th, 2017 from: <http://lisaherdiana.blogspot.co.id/2012/04/daya-tarik-dan-kawasan-wisata.html>)
- Nazir, M. (2005). *Metode penelitian (Research methods)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pendit, N. S. (1994). *Definisi daya tarik wisata*. (retrieved on May 2nd, 2017 from: <http://pariwisatadanteknologi.blogspot.co.id/2010/07/definisi-daya-tarik-wisata.html>)
- Pendit, N. S. (1999) *Pengertian pariwisata*. (retrieved on May 2nd, 2017 from: <http://mahgrobhi.blogspot.com/2013/01/skripsi.html>)
- Sevilla, C. et al. (1993). *Pengantar metode penelitian*, Jakarta: Universitas Indonesia.
- Spillane, J. (1987). *Ekonomi pariwisata: Sejarah dan prospek karya*, Yogyakarta: Kanisius.
- Spillane, J. (1994). *Syarat sebuah objek wisata*. (retrieved on May 3rd, 2017 from: <http://mia-rusliana.blogspot.com/2012/04/syarat-sebuah-obyek-wisata.html>).
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi, N. (1998). *Pengantar pariwisata*. STP Nusa Dua-Bali.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang Pariwisata.*
- Undang-Undang No.1990 tentang Kepariwisataaan.*
- Yoeti, O. A. (1985). *Definisi kepariwisataan dan pariwisata, dan pengembangan pariwisata*. (retrieved on May 3rd, 2017 from: <http://jurnal-sdm.blogspot.co.id/2009/08/pengantar-industri-pariwisata-definisi.html?m=I>)